



## **Implementasi TIK Untuk Guru SD Yang Inovatif**

**Nur Hasanah<sup>1</sup>, Alvina Arta Amalia Sugiarto<sup>2\*</sup>, Ervitriana Mareta<sup>3</sup>, Avelina Trinita Endang<sup>4</sup>, Uswatun Hasanah<sup>5</sup>**

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia | [nur.hasanah@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:nur.hasanah@stkipkusumanegara.ac.id)<sup>1</sup>

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia | [alvinarta@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:alvinarta@stkipkusumanegara.ac.id)<sup>2</sup>

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia | [ervitrianamareta@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:ervitrianamareta@stkipkusumanegara.ac.id)<sup>3</sup>

STKIP Kusuma Negara, Jakarta | [avelinatrinitas@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:avelinatrinitas@stkipkusumanegara.ac.id)<sup>4</sup>

STKIP Kusuma Negara, Jakarta, Indonesia | [uswatunhasanah2021@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:uswatunhasanah2021@stkipkusumanegara.ac.id)<sup>5</sup>

Correspondence Author\*

### **Abstract**

*In the current of the world of education, techers are required to follow technological developments that are able to make students develop and have character. Teachers can create quality learning media using ICT. One of the actifivities that can increase creative and innovative elementary school teachers is through the implementation of ICT, by participating in webinar activities which are carried out via webinars. The aim of this webinar is to form teachers ang prospective teachers to become innovative and creative teachers through the implementation of ICT.*

**Keywords:** *implementation, teacher, innovation*

### **Abstrak**

Di era dunia pendidikan saat ini, guru dituntut mengikuti perkembangan teknologi yang mampu membuat peserta didik berkembang dan berkarakter. Guru dapat membuat media pembelajaran yang berkualitas dalam memanfaatkan TIK. Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan Guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK, dengan mengikuti kegiatan webinar yang dilaksanakan melalui webinar. Tujuan webinar ini adalah untuk membentuk guru dan calon guru untuk menjali guru yang inovatif dan kreatif melalui implementasi TIK.

**Kata kunci:** *implementasi, guru, inovasi*

## Pendahuluan

Di era dunia pendidikan saat ini, perkembangan dunia digital sangat pesat. Maka dengan itu Guru-guru sekolah dasar harus mampu menguasai teknologi dalam penerapan pembelajaran kepada peserta didik sekolah dasar agar siswa dapat mengimbangi perkembangan zaman pada era digital (Teguh, 2020). Adanya perkembangan TIK membuat peserta didik menjadi lebih termotivasi dengan menggunakan metode multimedia. Menggunakan fasilitas multimedia membuat pembelajaran jauh lebih menarik dan mudah dipahami peserta didik (Rahayu & Firmansyah, 2019). Oleh karena itu, Guru juga perlu mengambil peran-peran baru sebagai pengguna teknologi untuk menciptakan wadah bagi peserta didik agar menjadi siswa yang berkembang dan berkarakter, oleh sebab itu Guru harus meningkatkan kualitas pembelajaran dalam memanfaatkan TIK (Teguh, 2020).

Semakin berkembangnya segala aspek terutama pada era digital, TIK adalah salah satu aspek yang mengalami perkembangannya yang sangat pesat. Dilansir dalam Wikipedia Teknologi informasi dan komunikasi (*bahasa Inggris: Information and communication technology*, disingkat ICT) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi (Nasrun et al., 2018). TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya (Arnidha & Puspito, 2022). Sehingga di zaman era digital yang semakin canggih ini, Guru sekolah dasar harus mengetahui serta memanfaatkan teknologi dan menerapkannya pada peserta didik. Hal ini juga telah dikemukakan oleh Ulfa dkk (2022) bahwa guna meningkatkan Sumber Daya Manusia, sektor Pendidikan menuntut guru harus memiliki pengetahuan terkait teknologi dan informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran (Rofiq & Ridwan, 2023).

Guru adalah tenaga kependidikan yang berasal dari anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan (Husein, 2017:21). Pendidik atau yang biasa disebut Guru adalah profesi yang kompleks menantang. Profesi guru yang tidak mudah dituntut pengabdian dan ketekunannya. Harus mempunyai kesabaran dan welas asih dalam menyampaikan pelajaran, karena guru tidak hanya mendidik, tapi juga mengajarkan (Arifah, 2016:5). Menjadi seorang guru merupakan suatu kebanggaan, dalam sebuah ungkapan guru disebut sebagai “jembatan antara dunia pendidikan dan siswa” karena seorang guru mempunyai tanggung jawab untuk menjadikan generasi muda bangsa yang lebih hebat (Hotimah et al., 2023). Meskipun mempunyai tanggung jawab yang besar, guru juga mendapatkan pahala atas pengajaran baik yang diberikannya kepada peserta didik (Ulya & Rahayu, 2019).

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Liu et al., 2022). Seorang guru harus mendidik siswa agar mempunyai sikap sopan dan santun, mengajarkan pelajaran yang belum dipahami, membimbing dan mengarahkan siswa ke arah

yang baik, melatih dan menilai kemampuan siswa, serta mengevaluasi kemampuan peserta didik. Guru sebagai salah satu tenaga kependidikan merupakan sumber daya yang sangat berperan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan sehingga mampu menciptakan anak didik yang cerdas dan bermartabat yang bermutu (Husein, 2017:12). Guru harus menempatkan diri sebagai teladan, pemberi inspirasi, dan fasilitator bagi siswa (Suparno et al., 2022).

Menjadi Inovasi pembelajaran merupakan pembaruan atau perbaikan suatu sistem pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih baik (Arifah, 2016:116). Siswa memahami bagaimana bekerja dan memperbaiki dengan baik. Seorang guru dapat memberdayakan media iptek yang ada saat ini. Guru tidak boleh gagap dalam hal mencari informasi materi dalam pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik (Mustafa & Zulhafizh, 2018). Dengan keterampilan pedagogik dan profesionalnya, seorang guru diyakini dapat menghadirkan materi atau konten yang tepat untuk peserta didik. Dalam penelitian Mustafa dan Zulhafizh (2018) semakin lengkap materi dan informasinya maka sangat memudahkan guru dalam mengajar.

Di era saat ini, berbagai informasi bisa diperoleh dengan mudah selama seorang guru mau berbuat dan mencari. Media internet menjadi ladang penyediaan informasi. Hampir semua guru memiliki gawai untuk mendukung aktivitas komunikasi mereka, melalui perangkat tersebut bisa didapat banyak informasi. (Mustafa dan Zulhafizh, 2018) guru harus tetap berhati-hati mengambil informasi dan materi, sebab ada banyak informasi yang tidak benar tersebar diberbagai media. Menjadi seorang guru harus lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Guru harus bias mengikuti dan memanfaatkan teknologi yang semakin maju, agar tidak ketinggalan zaman, dan membuat siswa merasa bosan atas metode pembelajaran yang itu-itu saja.

Peran guru dalam inovatif melalui implementasi TIK dalam pengembangan dalam pembelajaran sangat diperlukan mengingat guru dapat dikatakan sebagai pemain yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar di kelas. Lembaga Pendidikan tidak hanya puas dengan metode dan teknik lama, yang menekankan pada metode hafalan, sehingga kurang ada maknanya jika diterapkan pada masa sekarang. Perkembangan zaman yang begitu pesat membuat siswa semakin akrab dengan berbagai hal yang baru, perkembangan dunia informasi dan komunikasi. Karena itu sangat wajar jika kondisi ini harus diperhatikan oleh guru agar terus mengadakan pembaharuan (inovatif) (Han et al., 2021).

Dengan diadakannya webinar ini diharapkan dapat meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. Dapat menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner. Dapat menambahkan nilai kepribadian. Dan memiliki nilai kontribusi melalui aktivitas yang memecahkan masalah di tengah permasalahan pendidikan keguruan (Arifuddin, 2023).

## **Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan melalui seminar berbasis online atau webinar melalui aplikasi Zoom Meeting dan Live Streaming Youtube. Webinar ini dirancang untuk memberikan pengetahuan kepada para guru dan calon guru, untuk membantu pemecahan dalam masalah upaya memenuhi kebutuhan pemanfaatan ilmu dan teknologi. Langkah –

langkah berikut: 1. Persiapan awal; menentukan tema webinar, identifikasi peserta dan jumlah peserta, memilih tanggal pelaksanaan, waktu dan tempat. 2. Materi webinar; menentukan materi yang akan disampaikan narasumber yang membahas guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK, pengecekan akun media yang akan digunakan saat webinar, serta memeriksa jaringan. 3. Pemilihan narasumber; memilih narasumber yang memiliki bidang keahlian dalam menyampaikan materi pembelajaran TIK serta mampu dalam menjawab pertanyaan peserta. 4. Regristasi peserta webinar; mengonfirmasi data peserta yang telah daftar webinar dan menerima informasi mengenai webinar. 5. Pelaksanaan webinar; narasumber dapat menyampaikan materi menggunakan berbagai metode. Memastikan peserta aktif dalam mengikuti webinar dan memberi kesempatan kepada peserta untuk sesi tanya jawab.

## Hasil dan Pembahasan

Webinar guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK. Guru : orang yang pekerjaannya mengajar. Kreatif : kemampuan mencipta (Mardiana et al., 2023). Inovatif: pembaharuan atau hal-hal yang baru. Pembelajaran digital pembelajaran yang memanfaatkan internet dalam proses pembelajaran nya. Pembelajaran digital : pembelajaran interaktif dengan menggunakan berbagai sumber belajar digital, ketersediaan akses digital, penilaian hasil pembelajaran berbasis computer, pembelajaran yang mengintensifkan kolaborasi dan komunikasi (Ilham S et al., 2023). Didiklah anak-anakmu sesuai dengan zamannya karena mereka hidup di zamanmu ( Ali bin Abi Thalib ) kompetensi apa saja yang harus dimiliki oleh guru untuk pembelajaran digital, undang-undang nomor 14 tahun 2005 : 1. Pedagogik 2. Kepribadian 3. Professional 4. Sosial.

Dalam webinar ini para guru, mahasiswa, dan calon guru akan diberikan informasi mengenai aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam pembuatan pembelajaran berbasis digital, sumber belajar literasi digital: jurnal online, web, perpustakaan online dan E-book. Digital book : flip builder, kotobee, canva, lucidpress, book creator, lulu. Media pembelajaran interaktif : 3D biology, PhET simulation. Evaluasi pembelajaran : quizizz, edpuzzle, edulastic, gimkit. Dalam webinar ini, para guru sekolah dasar akan diberikan panduan dan tips.

Webinar ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dirancang. Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

### 1. Pembentukan Tim Panitia

Tim panitia tersusun dari Ketua panitia Sahlan Mahrus. Sekretarisnya adalah Rosita Dewi. Bendaharanya adalah Susi Apriani. Koordinator Lapangan adalah Muhammad Awdi. Sie acara adalah Almat Alfathini, Rihayati, Yeti Apriani, Nadhiraturasyidah, Jingga Narullita, Vijayanti Aulia, dan Fitria. Untuk Sie Perlengkapan ada Dini Rahmawati, Amalia Karmila, Desrin Kudmasa, Avelina Trinitas Endang dan Ana Rahmania. Untuk Sie IT ada Muhammad Jalal, Salsabila Nurhaliza, Aqila Latifah, Nindy Anggita, Luthfia Afiroos Safitri dan Syahla Nurul Farhanah. Untuk Sie Dokumentasi dan Administrasi ada Khairunnisa Radhwa dan Uswatun Hasanah. Sie Humas ada Alvina Arta dan Ervitriana Mareta.

### 2. Observasi

Berdasarkan hasil form yang di isi dengan google form, bahwa perlu nya pemahaman lebih lanjut mengenai pembelajaran digital dalam pembelajaran, karna kebanyakan dari guru banyak sekali kurang nya fasilitas yang memadai dan kurang nya teknologi yang berkembang pesat.

3. Rapat Panitia

Rapat panitia dilakukan untuk menentukan tema, judul, waktu dan tempat pelaksanaan. Adapun judul webinar ini adalah *guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implemetasi TIK*. Webinar ini di lakukan hanya dari jam 08.00 sd selesai di stkip Kusuma negara Jakarta secara online atau zoom di daerah masing-masing.

4. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan di lakukan di STKIP Kusuma negara Jakarta pada hari sabtu 18 November 2023, jam 08.00 sd selesai. Kita mengambil tanggal tersebut karna akan menyambut hari guru, dengan itu kita mengadakan webinar ini dengan tujuan supaya guru SD di Indonesia memahami betul makna dari kreatif dan inovatif. dan memberi arahan kepada peserta didik agar selalu semangat dalam menuntut ilmu, karna dengan adanya guru yang kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan TiK sebagai teknologi zaman terkini, memudahkan siswa untuk pembelajaran tiap hari nya. Materi yang di sampaikan pembelajaran digital, mengapa menggunakan digital, sumber belajar siswa, digital tools, setelah itu peserta yang mengikuti webinar ini di beri kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang mencakup media, model dalam pembelajaran sehari-hari agar guru di indoneisa mempunyai kreatifitas masing-masing.



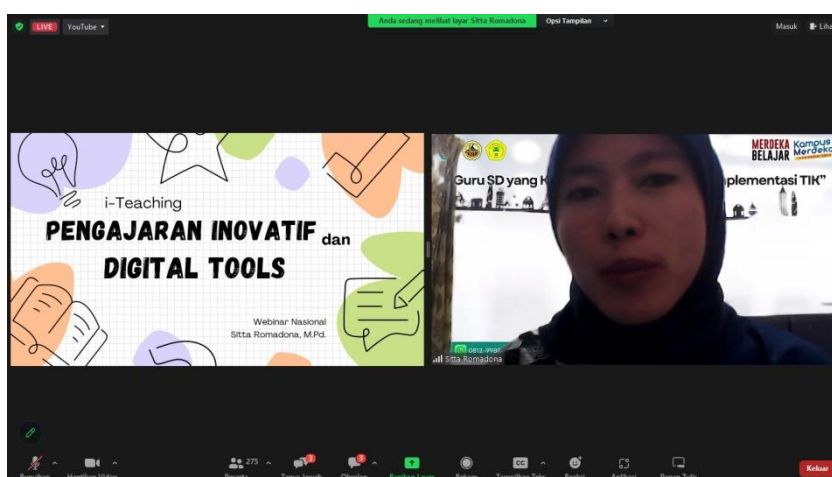
Gambar 1. Pelaksanaan Webinar



Gambar 2. Pelaksanaan Webinar

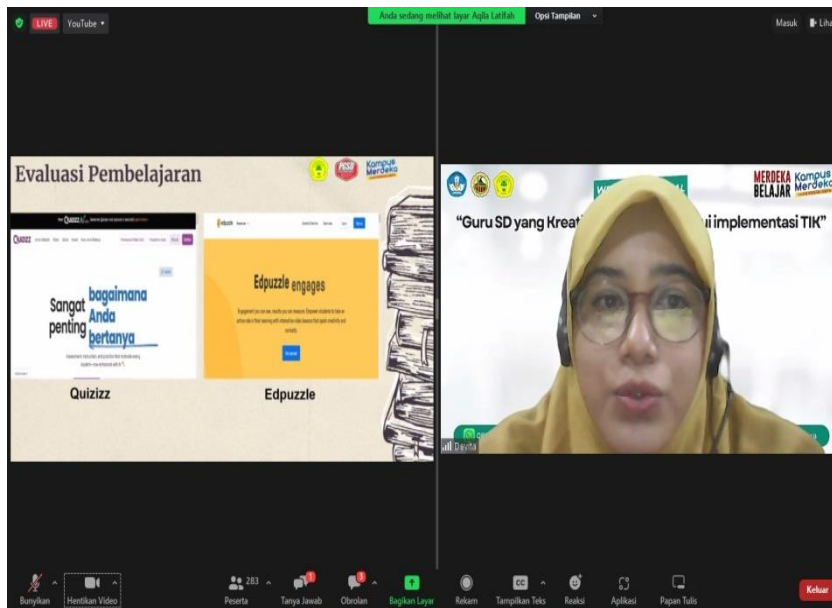


Gambar 3. Mc acara Webinar



Gambar 4. Narasumber ke 1





Gambar 5. Narasumber ke 2



Gambar 6. Moderator acara webinar



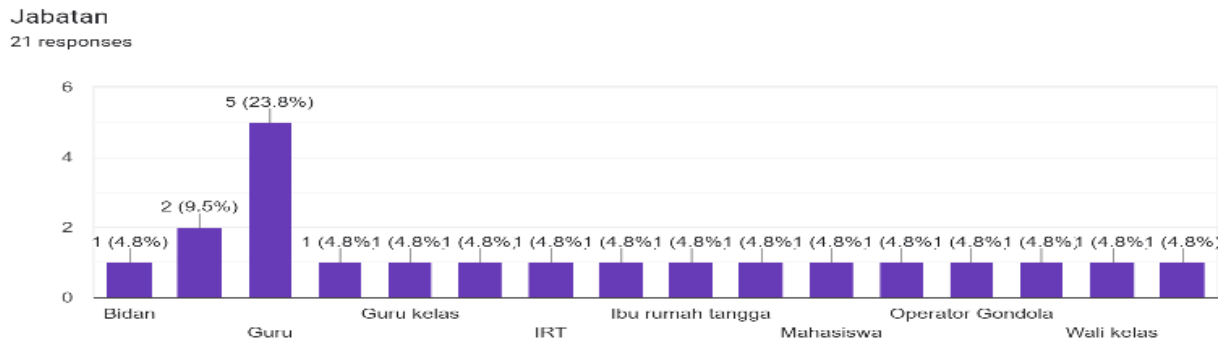
Gambar 7. Panitia webinar

## 5. Evaluasi kegiatan

Adapun evaluasi kegiatan webinar ini guna untuk menambah wawasan dan memperluas jaringan webinar selanjutnya. adapun dengan evaluasi yang kita gunakan yaitu dengan

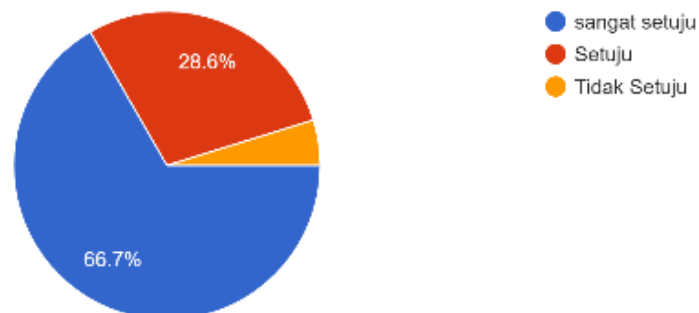
mengisi form evaluasi webinar. Guna mengevaluasi agar guru di Indonesia bisa lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajarannya di sekolah.

### Evaluasi webinar



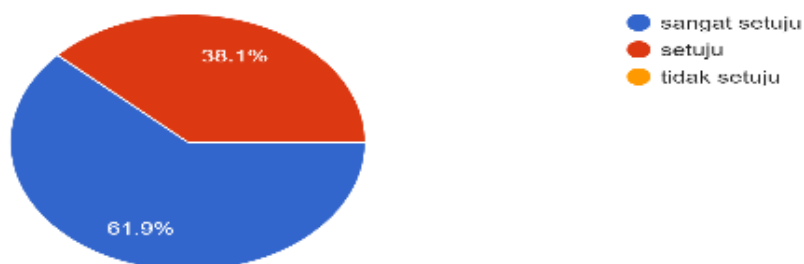
Gambar 8. Diagram batang

berpikir kreatif adalah menciptakan ide baru  
21 responses



Gambar 9. Diagram lingkaran

jika diadakan webinar gratis bagi guru SD yang kreatif dan inovatif  
21 responses

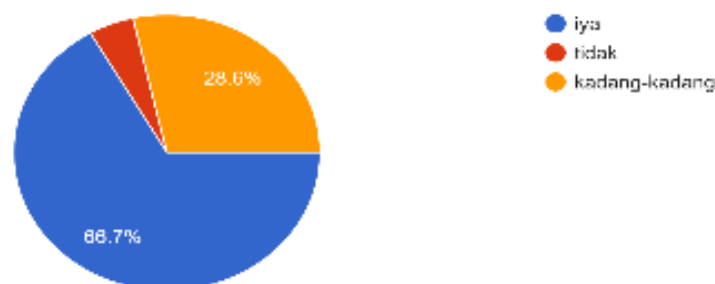


Gambar 10. Diagram lingkaran



apakah anda menggunakan media pembelajaran di sekolah

21 responses



Gambar 11. Tabel lingkaran

Berdasarkan hasil presentase di atas bahwa yang mengikuti webinar jabatan guru 50% , wali kelas 30% , bidan 20% , irt 20% , mahasiswa 30% , operator 20%. Berpikir kreatif adalah ide baru sangat setuju 66,7 % , setuju 28,6 % , dan diadakan webinar guru SD yang kreatif dan inovatif sangat setuju 61,9 % , setuju 38,1 % dan apakah kita sebagai guru menggunakan media pembelajaran saat di sekolah sangat setuju 66,7 % , kadang-kadang 28,6 % .

No	Mengapa guru SD perlu mengoptimalkan model pembelajaran yang inovatif?	Apa penyebab guru masih belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi TiK dalam pembelajaran?	Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif?
1	Supaya anak tidak bosan.	Kurangnya kompetensi dan keterampilan dalam pemakaian TIK.	Dengan melakukan riset dan mencari metode mengajar yang baru,
2	Karna kalo guru yang kreatif pasti mempunyaai banyak ide.	Karena kurangnya sosialisasi yang kuat.	Guru harus happy dan anak murid pasti menyesuaikan.
3	Dengan model pembelajaran yang inovatif, proses pembelajaran tidak akan monoton, tetapi akan lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Maka Guru harus bisa beradaptasi dengan perkembangan zaman.	Di antara penyebab belum optimalnya pemanfaatan teknologi di sebabkan oleh 2 faktor yaitu: 1. Faktor internal –motivasi guru itu sendiri –kurangnya kemampuan teknologi dll. 2. Faktor ekstelnal – dukungan –fasilitas dll.	Dengan cara mencari peluang, ide atau gagasan baru.
4	Agar siswa tidak merasa bosan dengan model pembelajaran yang sama setiap harinya.	Kurangnya fasilitas yang memadai.	Mengupgrade ilmu mengenai model pembelajaran yang menarik dan tentunya disesuaikan dengan jenis kelamin karena terdapat

			perbedaan kreatifitas pada siswa laki-laki dan perempuan.
5	model pembelajaran yang inovatif (media yang mendukung, metode pembelajaran yang beragam) dapat membantu peserta didik dalam belajar dan memahami pelajaran.	Kurangnya wawasan tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan belum adanya fasilitas yang memadai.	Guru perlu mendapatkan fasilitas untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia, serta perlu adanya pelatihan tentang berbagai macam metode belajar yang memanfaatkan teknologi.
6	Untuk menunjang tumbuh kembang anak dengan baik dan sesuai dengan tahap pertumbuhan anak.	Kurangnya informasi dan komunikasi.	Dengan sarana APE yang proper, lingkungan yang memadai, sdm/guru yang ahli dan berpengalaman
7	Karena anak usia SD perlu.	Gaptek atau ribet.	Memanfaatkan fasilitas di luar ruangan.
8	Agar anak didik tidak bosan dengan cara mengajar gurunya.	Kurangnya belajar TIK dan media.	Mencari ide ide baru dalam suatu pembelajaran dan menggunakan media pengajar.
9	Karena agar siswa bisa lebih dapat ilmu dari setiap metode dari bermacam aspek dibidang akademik.	Karena tidak memahami sistem kerja TIK dan pengoprasian TIK.	Memberikan sumber daya yang nyata dan di adakan praktek serta mengajak peserta didik untuk ikut terlibat dalam pembelajaran (projek seperti saat ini pemerintah adakan).
10	Karena presntasi kefokusn anak jaman skrng menurut penelitian kurang lebih 20 menit , dan apabila stelah 20 mnit masih monoton atau tidak ada inovasi barumaka peserta didik tidak akan bisa menerima trasnfer knowledge dari guru.	Karena mungkin fasilitas sekolah yg kurang memadai.	Dengan cara berdiskusi dngn peserta didik agar mendapatkan solusi.
11	Model pembelajaran inovatif akan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.	Kurangnya fasilitas dan pengetahuan tentang TIK.	Memanfaatkan sarana dan prasarana di sekitar kita.
12	Agar siswa selalu senang dalam belajar.	Keterbatasan pengetahuan pemanfaatan teknologi informasi TIK dalam pembelajaran maka dari itu peru pelatihan.	Memahami karakter peserta didik, memanfaatkan sistem pembelajaran digital, membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
13	Tanpa model pembelajaran inovatif susah karena di era sekarang harus punya ide” inovatif untuk mengajarkan anak” pada zaman sekarang.		
14	Agar peserta didik dapat lebih cepat memahi mengenai pembelajaran tersebut.	Sebagian guru masih mengalami kendala dalam mengoperasikan IT sebagai media pembelajaran,kurang fasilitas IT yg	Tampil beda dalam metode pembelajaranfleksibel.

		tersedia di sekolah,internet yg susah dijangkau.	
15	Agar membuat pembelajaran lebih menarik terutama until Gen Alpha yang merupakan digital native, sedari kecil sudah terbiasa belajar melalui games, tontonan edukatif, dll.	Perbedaan generasi antara guru dan murid. Bisa jadi guru berasal dari generasi yang memang belum begitu menguasai penggunaan TIK terutama bagi yang berusia 40tahun. Bagi generasi millennial pun walau sudah terbiasa menggunakan TIK tapi masih perlu tambahan ilmu, skill, dan juga bimbingan seperti pelatihan agar dapat menggunakan TIK sesuai dengan kebutuhan KBM yang menarik dan efektif.	Perlu adanya dukungan dari sekolah/instansi yang terkait untuk mengimplementasikan hal ini. Guru-guru wajib diberi arahan serta objektif yang jelas terkait bagaimana cara mewujudkan kelas yang kreatif dan inovatif menggunakan TIK. Sekolah atau instansi juga baiknya menyediakan sarana serta fasilitas yang dibutuhkan misalkan Canva premium (untuk desain), aplikasi game tertentu, dll. Sekolah atau instansi juga wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hal ini agar kegiatannya terus berjalan bahkan bisa ditingkatkan kualitasnya, in syaa Allah.
16	Supaya pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak membosankan.	Karena kurangnya pelatihan atau workshop tentang pemanfaatan tik dan masih banyak juga yang kurang bisa menggunakan teknologi apalagi guru guru senior.	Dengan cara menyiapkan strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan dipakai.
17	Agar siswa/i lebih tertarik lagi untuk belajar.	Terkadang guru yang belum faham atau fasilitas yg kurang memadai.	Lebih banyak membaca atau belajar kembali atau bisa mengikuti seminar tertentu yg berkaitan dgn hal tersebut.
18	Agar anak tidak jenuh dalam belajar.	Kurang menguasai ilmu Tik dari gurunya dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah (fasilitas komputer).	Caranya dengan menggunakan sistem belajar dan bermain agar si anak tidak jenuh dalam belajar biarkan si anak berkembang dengan ke ahliannya sendiri. Dan guru TK coba mencari terobosan dari media sosial.
19	Mengikuti perkembangan jaman dan minat bakat murid.	Penyebab nya karena sarana nya belum memadai.	Mengenalkan hal baru kepada peserta didik sesuai kodrat alam dan kodrat jaman
20	Supaya peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.	Peralatan yg kurang memadai dan belum semua guru yg mengerti dan bisa menggunakan teknologi.	Memberikan pembelajaran yg aktif dan memberikan peserta didik kebebasan berimajinasi dalam belajar.
21	Agar mengoptimalkanketerampilan berpikir siswa.	Kurangnya kreativitas dan kemauan untuk mempelajarinya.	Menggunakan media pembelajaran interaktif atau mengembangkan media yg

			sesuai dengan gaya belajar siswa.
--	--	--	-----------------------------------

Tabel 1. Survey

Berdasarkan tabel di atas bahwa guru perlu mengoptimalkan model pembelajaran yang inovatif agar anak SD tidak merasa bosan, monoton, jenuh dengan pembelajaran setiap harinya, guna menambah wawasan bagi guru yang inovatif serta mengetahui cara belajar anak SD zaman sekarang, supaya peserta didik bersemangat dalam Pelajaran, karena presentasi kefokuskan anak jaman sekarang menurut penelitian kurang lebih 20 menit, dan apabila setelah 20 menit masih monoton atau tidak ada inovasi baru? maka peserta didik tidak akan bisa menerima transfer knowledge dari guru. Apa penyebab guru masih belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi TIK dalam pembelajaran di antara penyebab belum optimalnya pemanfaatan teknologi di sebabkan oleh 2 faktor yaitu: 1. Faktor internal -motivasi guru itu sendiri -kurangnya kemampuan teknologi dll. 2. Faktor eksternal - dukungan -fasilitas dll, Perbedaan generasi antara guru dan murid. Bisa jadi guru berasal dari generasi yang memang belum begitu menguasai penggunaan TIK terutama bagi yang berusia 40 tahun. Bagi generasi millennial pun walau sudah terbiasa menggunakan TIK tapi masih perlu tambahan ilmu, skill, dan juga bimbingan seperti pelatihan agar dapat menggunakan TIK sesuai dengan kebutuhan KBM yang menarik dan efektif. Bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif? Perlu adanya dukungan dari sekolah atau instansi yang terkait untuk mengimplementasikan hal ini. Guru-guru wajib diberi arahan serta objektif yang jelas terkait bagaimana cara mewujudkan kelas yang kreatif dan inovatif menggunakan TIK. Sekolah atau instansi juga baiknya menyediakan sarana serta fasilitas yang dibutuhkan misalkan Canva premium (untuk desain), aplikasi game tertentu, dll. Sekolah atau instansi juga wajib melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hal ini agar kegiatannya terus berjalan bahkan bisa ditingkatkan kualitasnya. Mengupgrade ilmu mengenai model pembelajaran yang menarik dan tentunya disesuaikan dengan jenis kelamin karena terdapat perbedaan kreatifitas pada siswa laki-laki dan perempuan. memberikan sumber daya yang nyata dan di adakan praktek serta mengajak peserta didik untuk ikut terlibat dalam pembelajaran (projek seperti saat ini pemerintah adakan).

Webinar guru SD yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK memiliki manfaat yang signifikan untuk pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pembelajaran. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari webinar ini :

1. Suatu model pembelajaran pasti lebih sederhana dari pada entitasnya, entitas lebih mudah dimengerti jika elemen-elemennya dan hubungan nya di sajikan dalam cara yang sederhana.
2. Setelah problem solver mengerti entitasnya, pengertian itu sering pula dikomunikasikan pada guru yang lain.
3. Ketelitian dalam menggambarkan entitas membuat model dapat memberikan kemampuan.
4. Teknologi informasi memperkuat peran gur, yakni dengan menyajikan suatu tugas atau proses pembelajaran.
5. Teknologi dalam Pendidikan yang diharapkan akan semakin memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih meningkatkan nilai-nilai pada Pendidikan.

6. Dengan bantuan TiK, proses mengajar yang terjadi dalam sebuah pembelajaran bisa dilakukan dengan cepat dan efisien.
7. Penerapan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat berdampak positif pada prestasi peserta didik peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep, mempraktekkan media nya dan mengingat informasi, karena pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
8. Webinar juga bisa berkesempatan untuk berinteraksi dengan rekan-rekan guru lainnya. Ini memungkinkan berbagai pengalaman ide, bertukar piker dan sumber daya yang dapat meningkatkan praktik mengajar di sekolah nya

## Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi pengabdian masyarakat ini. didapatkan sebelum kegiatan webinar guru sd yang kreatif dan inovatif melalui implementasi Tik , semua peserta dari kalangan guru 66% sudah menggunakan media pembelajaran di sekolah 28 % kadang. Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 100% peserta setuju bahwa kegiatan webinar membantu proses pembelajaran dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran digital, dan 80% sangat setuju bahwa mereka mampu mengetahui tujuan dari pembelajaran yang kreatif dan inovatif melalui implementasi TIK, namun hanya beberapa peserta yang sangat setuju bahwa mereka mampu mengetahui aplikasi media pembelajaran berbasis digital.

## Referensi

- Arifuddin, A. (2023). Peningkatan Kompetensi Digital Guru SMK Melalui In House Training. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.244>
- Arnidha, Y., & Puspito, D. R. A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO ANIMASI PEMBELAJARAN KREATIF DAN INOVATIF MENGGUNAKAN POWTOON BAGI GURU SD. *JURNAL BAGIMU NEGERI*, 6(1). <https://doi.org/10.52657/bagimunegeri.v6i1.1719>
- Elizabeth Meiske Maythy Lasut, Deisy Supit, Mareike S. D. Lotulung. (2023). Peran TIK dalam dunia pendidikan. *Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar* , 8.
- Hamid, A.-J. (2015). Sistem informasi manajemen pendidikan. In A.-J. Hamid, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (p. 260). Jakarta: PT Smart Grafika.
- Han, J., Gao, C., & Yang, J. (2021). Chinese University EFL Teachers' Perceived Support, Innovation, and Teaching Satisfaction in Online Teaching Environments: The Mediation of Teaching Efficacy. *Frontiers in Psychology*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.761106>
- Hotimah, H., Raihan, S., Amrah, A., Atjo, S. E. P., & AP, N. (2023). Pelatihan Pengembangan Media Inovatif Berbasis Hypercontent bagi Guru SD. *Kontribusi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.53624/kontribusi.v3i2.223>

- Humas Bakti. (2018, desember 27). *PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI BIDANG PENDIDIKAN*. Retrieved november 30, 2023, from baktikominfo.id:  
[https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/peranan\\_teknologi\\_informasi\\_dan\\_komunikasi\\_di\\_bidang\\_pendidikan-681](https://www.baktikominfo.id/en/informasi/pengetahuan/peranan_teknologi_informasi_dan_komunikasi_di_bidang_pendidikan-681)
- Ilham S, M., Ramadhani, D. M., Hasanah, U., Kafrawi, K., & Nurfitri, N. (2023). Workshop Media Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(02). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i02.245>
- Kiswanto, M. T. (2022, september 12). <https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini/>. Retrieved desember 3, 2023, from sevima.com:  
<https://sevima.com/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini/>
- Liu, S., Lu, J., & Yin, H. (2022). Can professional learning communities promote teacher innovation? A multilevel moderated mediation analysis. *Teaching and Teacher Education*, 109. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103571>
- Mardiana, W., Afkar, T., & Feriyanto, M. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Program Pertukaran Antar Budaya Melalui Jurnal Digital Manga Chat Untuk Guru dan Siswa di SD Tunas Harapan Bangsa. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(01). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i01.184>
- Nasrun, N., Faisal, F., & Feriyansyah, F. (2018). PENDAMPINGAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 24(2). <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10359>
- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2019). PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS PENDAMPINGAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR. *Abdimas Siliwangi*, 1(1). <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p17-25.36>
- Rofiq, A., & Ridwan, M. K. (2023). Penguatan Program Aksi Baca Paksa Indonesia (ABPI) Di Komunitas Literasi Darussalam Di Ponpes Darussalam Blokagung. *Journal of Community Service and Society Empowerment*, 1(01). <https://doi.org/10.59653/jcsse.v1i01.226>
- Suparno, S., Firstianto, A., Nurjanah, S., Disman, D., & Widhiastuti, R. (2022). Student creativity development: The role of teacher innovation and intrapreneurial school culture. *Humanities and Social Sciences Letters*, 11(1). <https://doi.org/10.18488/73.v11i1.3246>
- Teguh, T. (2020). MENJADI GURU SEKOLAH DASAR YANG INOVATIF DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.36706/jisd.v7i1.11625>
- Ulya, H., & Rahayu, R. (2019). Penyusunan Skenario Pembelajaran Inovatif sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Matematika bagi Guru di SD 4 Karangbener Kudus. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2134>